

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian pengembangan tes terintegrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains untuk mengetahui kemampuan *critical thinking* peserta didik yang telah dipaparkan disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE dan modifikasi model Oriondo dan Dallo-Antonio. Dalam mengukur kemampuan *critical thinking* menggunakan indikator Paul dan Elder. Integrasi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada tes adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Fiqih. Prosedur pengembangan diantaranya merancang instrumen tes, melakukan validasi ahli materi dan ahli bahasa, melaksanakan uji coba perorangan dan uji coba kelompok.
2. Desain pengembangan menggunakan model ADDIE dengan tahapan berikut: *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Desain instrumen tes *critical thinking* menggunakan indikator Paul dan Elder meliputi *clarity, accuracy, precission, relevance, depth, breadth, logis*. Desain integrasi soal tes pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis mengambil tema keseimbangan dunia dan akhirat yang dikaitkan dengan penerapan ilmiah. Akidah Akhlak dengan tema Al-Qur'an dan keistimewaannya yang dikaitkan dengan penerapan ilmiah. Fiqih dengan

tema ketentuan makanan halal dan haram dikaitkan dengan penerapan ilmiah.

3. Validasi ahli materi memperoleh prosentase 71,59%, sehingga dikategorikan Baik. Validasi ahli bahasa menunjukkan prosentase 96,56%, sehingga dikategorikan sangat baik. Hasil validasi korelasi memperoleh rata-rata total koefisien 0,837 dengan kategori sangat baik. Angket respon peserta didik memperoleh rata-rata total prosentase 78,1% dan dikategorikan baik. Hasil reliabilitas soal menunjukkan nilai *Alpha Crombach* 0,255 sehingga reliabilitas dikategorikan rendah. Hasil penilaian *critical thinking* yang mengacu pada 7 standar Paul dan Elder menunjukkan nilai prosentase 51% sehingga dikategorika cukup.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian pada pengembangan tes terintegrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains untuk mengetahui kemampuan *critical thinking* peserta didik Madrasah Tsanawiyah memiliki implikasi yang tinggi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi peserta didik, membuka wawasan keagamaan yang terintegrasi dengan proses ilmiah dan pengetahuan alam, mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis terhadap fenomena alam. Tes terintegrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains akan menjadi sumbangsih yang baik pada bidang PAI sehingga peserta didik mampu menjangkau pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Dari hasil penelitian pada uji ahli praktisi untuk diterapkan pada pembelajaran. Akan tetapi perlu strategi pembelajaran yang efektif dan peningkatan literasi

Sains pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dari hasil pengembangan tes dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan program pembelajaran pada kurikulum merdeka.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran kepada:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam, untuk lebih menambah wawasan pada bidang ilmu alam atau ilmu umum yang terkait dengan pembelajaran PAI demi meningkatkan literasi dan program pembelajaran yang mengarah pada proses berpikir kritis.
- b. Penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian kembali pada penerapan tes terintegrasi untuk lebih meningkatkan hasil efektifitas pengembangan produk bahan ajar berupa tes yang lebih reliabel terhadap kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.